

**Nama: Laura Aulia Novriandila**

**NPM: 2413031051**

### **Teori Akuntansi**

PT Sumber Hijau adalah perusahaan agribisnis besar di Indonesia yang bergerak di bidang kelapa sawit. Perusahaan ini telah mengalami pertumbuhan signifikan dalam 5 tahun terakhir dan berencana melakukan ekspansi ke wilayah Kalimantan Timur.

Namun, ekspansi ini menimbulkan kritik dari LSM lingkungan dan masyarakat adat karena dikhawatirkan akan merusak hutan hujan tropis dan mengganggu keberlanjutan sumber daya lokal. Di sisi lain, manajemen berargumen bahwa proyek ini akan menyerap banyak tenaga kerja lokal dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi regional.

Seiring dengan meningkatnya tekanan dari investor global yang mendukung prinsip ESG (Environmental, Social, Governance), PT Sumber Hijau merasa perlu untuk memperkuat pelaporan keberlanjutannya. Mereka ingin menggunakan standar GRI (Global Reporting Initiative) dan juga merujuk pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya:

SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim)

SDG 15 (Ekosistem Daratan)

SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)

Manajemen juga menghadapi dilema dalam mengintegrasikan informasi keberlanjutan ke dalam laporan keuangan konvensional yang disusun berdasarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), yang belum sepenuhnya mengatur pelaporan isu ESG.

### **Pertanyaan:**

1. Analisislah tantangan utama yang dihadapi PT Sumber Hijau dalam menyelaraskan ekspansi bisnis dengan prinsip keberlanjutan dan pelaporan SDGs.
2. Jelaskan bagaimana pendekatan teori akuntansi positif dan normatif dapat digunakan untuk memahami pelaporan keberlanjutan dalam kasus ini.
3. Bagaimana PT Sumber Hijau dapat mengintegrasikan pelaporan SDGs ke dalam laporan keuangannya, meskipun PSAK belum sepenuhnya mengakomodasi pelaporan ESG? Jelaskan pendekatan atau standar pelaporan apa yang bisa digunakan dan bagaimana penerapannya.
4. Sebagai akuntan yang bertanggung jawab dalam pelaporan keberlanjutan, bagaimana Anda akan menyarankan perusahaan untuk menyusun narasi laporan yang dapat menjawab ekspektasi stakeholder lokal maupun global?

**Jawaban:**

1. PT Sumber Hijau menghadapi tantangan utama dalam menyelaraskan ekspansi bisnis kelapa sawit ke Kalimantan Timur dengan prinsip keberlanjutan dan pelaporan SDGs. Konflik antara kebutuhan ekonomi lokal dan kekhawatiran masyarakat serta LSM mengenai dampak ekologis menjadi isu sentral. Ekspansi berisiko mengancam hutan hujan tropis dan mengganggu ekosistem, melawan SDG 13 (Perubahan Iklim) dan SDG 15 (Ekosistem Daratan), sementara manajemen harus memastikan kontribusi sosial dan ekonomi (SDG 8) tetap terpenuhi.
2. Pendekatan teori akuntansi positif dapat digunakan untuk menganalisis perilaku pelaporan perusahaan berdasarkan tekanan pasar dan investor ESG, menjelaskan mengapa dan bagaimana perusahaan melaporkan isu keberlanjutan. Sementara teori akuntansi normatif dapat memberikan panduan etis tentang bagaimana pelaporan seharusnya dilakukan untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan transparansi.
3. Meski PSAK belum lengkap mengakomodasi pelaporan ESG, PT Sumber Hijau dapat menggunakan standar pelaporan internasional seperti GRI yang fokus pada keberlanjutan, serta mengintegrasikan indikator SDGs secara spesifik ke dalam laporan keberlanjutan mereka. Pendekatan ini melibatkan transparansi isu lingkungan, sosial, dan tata kelola yang relevan dengan ekspansi bisnis serta menyediakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan.
4. Sebagai akuntan, saya menyarankan untuk menyusun narasi laporan yang jujur dan komprehensif, memuat riset dampak lingkungan, keterlibatan masyarakat adat, serta langkah mitigasi yang konkrit. Narasi harus mampu menjawab ekspektasi lokal yang khawatir terhadap kerusakan lingkungan dan ekspektasi investor global yang menuntut praktik bisnis berkelanjutan, dengan fokus pada pencapaian SDGs yang seimbang antara ekonomi, sosial, dan ekologi.

Dengan demikian, PT Sumber Hijau dapat membangun kepercayaan dan mendukung keberlanjutan jangka panjang meskipun menghadapi dilema dalam pelaporan dan operasional bisnis.